

JURNAL KEPERAWATAN DAN KESEHATAN MASYARAKAT
CENDEKIA UTAMA

- Hubungan Dukungan Sosial Dengan Pemanfaatan Posyandu Lansia Di Desa Karangmulyo Kecamatan Tambakromo Kabupaten Pati Tahun 2014**
Galia Wardha Alvita 1
- Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketidakberhasilan Dalam Pemberian ASI Eksklusif Di Desa Cepogo Kecamatan Kembang Kabupaten Jepara**
Sri Puji Lestari, Noor Faidah 9
- Keadaan Kardiomegali Pada Pasien Gagal Jantung Kongestif**
Andy Sofyan Prasetyo 19
- Studi Deskriptif Kepuasan Ibu Hamil Terhadap Pelayanan *Antenatal Care* Di Puskesmas Nalumsari Jepara**
Sri Hartini 23
- Hubungan Lama Menderita DM Dengan Perilaku Perawatan Kaki Secara Mandiri Untuk Mencegah Ulkus Diabetikum**
Renny Wulan Aprilyasari 29
- Studi Diskriptif Gangguan Fungsi Tidur Pada Pasien Diabetes Mellitus Di RSUD RAA Soewondo Pati**
Nurulistyawan Tri Purnanto 37
- Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Dengan Pola Pemberian Makanan Pendamping ASI (MP-ASI) Pada Bayi Usia 6–12 Bulan Di Posyandu Karangmalang Kecamatan Gebog Kabupaten Kudus Tahun 2014**
Sri Wahyuningsih, Anis Khiyaroh 41
- Pengaruh Pengetahuan, Sikap, Dan Ketersediaan Alat Pelindung Diri (APD) Terhadap Kepatuhan Dalam Menggunakan APD Di Unit Coating PT. Pura Barutama Kudus**
Eko Prasetyo 49
- Pengaruh Pemberian Dosis Serbuk Biji Pepaya (*Carica Papaya*) Terhadap Kematian Larva *Culex Quinquefasciatus***
Risna Endah Budiati, Rusdiyono 61
- Pengaruh Jus Mengkudu Terhadap Penurunan Tekanan Darah Pada Lanjut Usia Dengan Hipertensi Di Unit Rehabilitasi Sosial Margo Mukti Rembang**
Annik Megawati, Feri Debi Hidayat 75

Vol. 2, No. 3
Maret, 2015

ISSN : 2252-8865

JURNAL KEPERAWATAN DAN KESEHATAN MASYARAKAT

CENDEKIA UTAMA

JURNAL KEPERAWATAN DAN KESEHATAN MASYARAKAT
CENDEKIA UTAMA

Ketua

Ilham Setyo Budi, S.Kp., M.Kes.

Sekretaris

Ervi Rachma Dewi, S.K.M.

Editor

Ns. Biyanti Dwi Winarsih, M.Kep.
Risna Endah Budiati, S.K.M., M.Kes (Epid)
M. Munir, M.Si.
Arina Hafadhotul Husna, S.Pd., M.Pd.

Mitra Bestari

Edy Soesanto, S.Kp., M.Kes (UNIMUS)
Sri Rejeki, S.Kp., M.Kep., Sp.Mat. (UNIMUS)
Edy Wuryanto, S.Kp., M.Kep. (PPNI Jawa Tengah)
Ida Farida, S.K.M., M.Si. (Dinas Kesehatan Kabupaten)
Aeda Ernawati, S.K.M., M.Si. (Kantor Penelitian dan Pengembangan Kab. Pati)

Periklanan dan Distribusi

Abdul Wachid, M.H.
Susilo Restu Wahyuno, S.Kom.
Ali Mas'ud
Syarifuddin

Penerbit

STIKES Cendekia Utama Kudus

Alamat

Jalan Lingkar Raya Kudus - Pati KM.5 Jepang Mejobo Kudus 59381
Telp. (0291) 4248655, 4248656 Fax. (0291) 4248651
Website : www.jurnal.stikescendekiautamakudus.ac.id
Email : jurnal@stikescendekiautamakudus.ac.id

Jurnal Keperawatan dan Kesehatan Masyarakat "Cendekia Utama" merupakan Jurnal Ilmiah dalam bidang Ilmu Keperawatan dan Kesehatan Masyarakat yang diterbitkan oleh STIKES Cendekia Utama Kudus secara berkala dua kali dalam satu tahun.

KATA PENGANTAR

Syukur alhamdulillah bahwa Jurnal Keperawatan dan Kesehatan Masyarakat CENDEKIA UTAMA edisi ketiga volume 2 dapat terbit dalam bulan Maret 2015 ini. Berbagai hambatan dapat kita atasi, semoga hambatan-hambatan tersebut tidak akan terjadi lagi pada penerbitan-penerbitan selanjutnya.

Jurnal Keperawatan dan Kesehatan Masyarakat CENDEKIA UTAMA menerima artikel ilmiah dari hasil penelitian, laporan/studi kasus, kajian/tinjauan pustaka, maupun penyegar ilmu Keperawatan dan Kesehatan Masyarakat, yang berorientasi pada kemutakhiran ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang keperawatan dan kesehatan masyarakat, agar dapat menjadi sumber informasi ilmiah yang mampu memberikan kontribusi dalam mengatasi permasalahan keperawatan dan kesehatan masyarakat yang semakin kompleks.

Redaksi mengundang berbagai ilmuwan dari berbagai lembaga pendidikan tinggi maupun peneliti untuk memberikan sumbangan ilmiahnya, baik berupa hasil penelitian maupun kajian ilmiah mengenai keperawatan dan kesehatan masyarakat.

Redaksi sangat mengharapkan masukan-masukan dari para pembaca, professional bidang keperawatan dan kesehatan masyarakat, atau yang terkait dengan penerbitan, demi meningkatnya kualitas jurnal sebagaimana harapan kita bersama.

Redaksi berharap semoga artikel-artikel ilmiah yang termuat dalam Jurnal Keperawatan dan Kesehatan Masyarakat CENDEKIA UTAMA bermanfaat bagi para akademisi dan professional yang berkecimpung dalam dunia keperawatan dan kesehatan masyarakat.

Pimpinan Redaksi

Ilham Setyo Budi, S.Kp., M.Kes.

DAFTAR ISI

| | |
|--|-----|
| Halaman Judul | i |
| Susunan Dewan Redaksi | ii |
| Kata Pengantar | iii |
| Daftar Isi | v |
| | |
| Hubungan Dukungan Sosial Dengan Pemanfaatan Posyandu Lansia Di Desa Karangmulyo Kecamatan Tambakromo Kabupaten Pati Tahun 2014 | 1 |
| | |
| Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketidakberhasilan Dalam Pemberian ASI Eksklusif Di Desa Cepogo Kecamatan Kembang Kabupaten Jepara | 9 |
| | |
| Keadaan Kardiomegali Pada Pasien Gagal Jantung Kongestif | 19 |
| | |
| Studi Deskriptif Kepuasan Ibu Hamil Terhadap Pelayanan <i>Antenatal Care</i> Di Puskesmas Nalumsari Jepara | 23 |
| | |
| Hubungan Lama Menderita DM Dengan Perilaku Perawatan Kaki Secara Mandiri Untuk Mencegah Ulkus Diabetikum | 29 |
| | |
| Studi Diskriptif Gangguan Fungsi Tidur Pada Pasien Diabetes Mellitus Di RSUD RAA Soewondo Pati | 37 |
| | |
| Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Dengan Pola Pemberian Makanan Pendamping ASI (MP-ASI) Pada Bayi Usia 6 – 12 Bulan Di Posyandu Karangmalang Kecamatan Gebog Kabupaten Kudus Tahun 2014 | 41 |
| | |
| Pengaruh Pengetahuan, Sikap, Dan Ketersediaan Alat Pelindung Diri (APD) Terhadap Kepatuhan Dalam Menggunakan APD Di Unit Coating PT. Pura Barutama Kudus | 49 |
| | |
| Pengaruh Pemberian Dosis Serbuk Biji Pepaya (<i>Carica Papaya</i>) Terhadap Kematian <i>Larva Culex Quinquefasciatus</i> | 61 |
| | |
| Pengaruh Jus Mengkudu Terhadap Penurunan Tekanan Darah Pada Lanjut Usia Dengan Hipertensi Di Unit Rehabilitasi Sosial Margo Mukti Rembang | 75 |
| | |
| Lampiran | |
| | |
| Pedoman penulisan naskah jurnal | 91 |

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KETIDAKBERHASILAN DALAM PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF DI DESA CEPOGO KECAMATAN KEMBANG KABUPATEN JEPARA

Sri Puji Lestari, Noor Faidah
Program Studi Ilmu Keperawatan STIKES Cendekia Utama Kudus
Jl. Lingkar Raya Kudus-Pati Km. 5 Jepang Kec. Mejobo, Kudus
Tlp (0291) 4248655, 4248656 Fax (0291) 4248657
Email : sripujilestari91@gmail.com¹
mamiinung@yahoo.com²

ABSTRAK

Pemberian ASI eksklusif di Indonesia belum terlaksana dengan baik. Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi belum optimalnya pemberian ASI eksklusif antara lain yaitu pengetahuan, status pekerjaan, dan dukungan keluarga. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi ketidakberhasilan dalam pemberian ASI eksklusif di Desa Cepogo Kecamatan Kembang Kabupaten Jepara. Jenis penelitian yang digunakan adalah *Deskriptif Corelation* dengan rancangan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah ibu menyusui yang mempunyai bayi usia 0-6 Bulan di Desa Cepogo Kecamatan Kembang Kabupaten Jepara yaitu sebanyak 63 ibu. Sampel yang di ambil sebanyak 55, dengan teknik *purposive sampling*. Hasil penelitian menunjukkan ada hubungan antara pengetahuan dengan ketidakberhasilan dalam pemberian ASI eksklusif ($p=0,006$), tidak ada hubungan antara status pekerjaan dengan ketidakberhasilan dalam pemberian ASI eksklusif ($p=0,897$), ada hubungan antara dukungan keluarga dengan ketidakberhasilan dalam pemberian ASI eksklusif ($p=0,036$). Ada hubungan pengetahuan dengan ketidakberhasilan dalam pemberian ASI eksklusif, tidak ada hubungan status pekerjaan dengan ketidakberhasilan dalam pemberian ASI eksklusif, ada hubungan dukungan keluarga dengan ketidakberhasilan dalam pemberian ASI eksklusif di Desa Cepogo Kecamatan Kembang Kabupaten Jepara. Peneliti menyarankan kepada ibu yang mempunyai anak usia 0-6 bulan untuk memberikan ASI eksklusif, bagi tenaga kesehatan agar dapat meningkatkan penyuluhan tentang ASI eksklusif.

Kata kunci : Pengetahuan, Status Pekerjaan, Dukungan Keluarga, Ketidakberhasilan Pemberian ASI

ABSTRACT

Exclusive ASI in Indonesia has not done well. There are several factors that affect not optimal exclusive ASI among others, knowledge, employment status, and family support. This study aims to determine the factors that failure in exclusive ASI in the Kembang village Cepogo District of Jepara regency. This type of study is a descriptive cross sectional Correlation with. The population in this study is that ASI mothers have babies aged 0-6 months in Cepogo village Kembang District of Jepara regency of as many as 63 mothers. Samples were taken as much as 55, with purposive sampling technique. The results showed

no relationship between knowledge and failure in exclusive ASI ($p = 0.006$), there was no association between employment status with the failure in exclusive ASI ($p = 0.897$), there is a correlation between the failure in family support exclusive ASI ($p = 0.036$). There is a failure in the relationship of knowledge with exclusive ASI, there is no relationship with the employment status of failure in exclusive ASI, there is a connection with the failure of the family support exclusive ASI in the Cepodo Village Kembang District of Jepara regency. Researchers suggest to mothers who have children aged 0-6 months exclusively ASI, for health personnel in order to improve counseling on exclusive ASI.

Keywords: *Knowledge, employment status, family support, failure to ASI*

LATAR BELAKANG

ASI merupakan makanan terbaik untuk bayi. WHO menganjurkan pemberian ASI eksklusif selama 6 bulan pertama kehidupan bayi. Dari data Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia Tahun 2012 menunjukkan bahwa sebanyak 27 % bayi di Indonesia mendapatkan ASI eksklusif sampai dengan umur 4-5 bulan. Sedangkan Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas 2013) mendapatkan 30,2% bayi 0-6 bulan mendapatkan ASI saja pada 24 jam terakhir. Angka yang relatif masih sedikit. Padahal dengan ASI dan menyusui baik Ibu dan bayinya akan mendapatkan banyak manfaat. Bahkan hal ini juga akan berimbas ke lingkungan, masyarakat bangsa dan negara (Depkes, 2013)

Pemberian ASI adalah periode ekstraplacentasi dengan payudara sebagai plasenta eksternal, karena payudara menggantikan fungsi plasenta tidak hanya dalam memberikan nutrisi bagi bayi, tetapi juga sangat mempunyai arti dalam perkembangan anak karena seolah-olah hubungan anak dan ibu tidak terputus begitu dia dilahirkan ke dunia. Demikian juga dengan memberikan ASI sedini mungkin segera setelah bayi lahir merupakan stimulasi dini terhadap tumbang anak (Roesli, 2008)

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Roebijoso dkk (2012) yang berjudul Hubungan antara status pekerjaan, pendidikan, tingkat pengetahuan ibu, serta dukungan bidan terhadap pemberian ASI Eksklusif di wilayah kerja puskesmas Gribig kota Malang, disimpulkan bahwa ada hubungan status pekerjaan terhadap pemberian ASI Eksklusif. Hal tersebut dimungkinkan karena ibu-ibu yang tidak bekerja maupun bekerja di rumah memiliki waktu yang lebih banyak bersama bayinya sehingga kesempatan ibu untuk bisa menyusui bayinya lebih besar dibandingkan ibu-ibu yang bekerja di luar rumah responden yang bekerja dirumah mempunyai kemungkinan 24,750 kali untuk memberikan ASI Eksklusif dibandingkan responden yang bekerja diluar rumah, yang ditunjukkan nilai (*p value* : 0,000) artinya ada hubungan status pekerjaan terhadap pemberian ASI Eksklusif di wilayah kerja puskesmas Gribig kota Malang. Tidak ada hubungan pendidikan terhadap pemberian ASI Eksklusif. Hal ini dimungkinkan karena pengetahuan dari responden yang berpendidikan menengah ke atas adalah pengetahuan umum, bukan pengetahuan spesifik. Sehingga belum tentu responden yang memiliki pendidikan yang tinggi juga mempunyai pengetahuan yang baik pula tentang ASI eksklusif, yang ditunjukkan nilai (*p value* : 0,559) menunjukkan tidak adanya hubungan yang bermakna antara tingkat pendidikan terhadap pemberian ASI eksklusif di wilayah kerja puskesmas Gribig kota Malang. Ada hubungan tingkat pengetahuan ibu terhadap pemberian ASI Eksklusif. Semakin baik pengetahuan tentang ASI eksklusif maka ibu-ibu akan semakin sadar tentang betapa pentingnya pemberian ASI eksklusif serta manfaatnya bagi ibu dan bayi, yang ditunjukkan nilai (*p value* : 0,002) menunjukkan adanya hubungan yang bermakna antara tingkat pengetahuan ibu terhadap pemberian ASI eksklusif di wilayah kerja puskesmas Gribig. Ada hubungan dukungan bidan terhadap pemberian ASI Eksklusif. Bidan sebagai sosok yang dekat dengan ibu, banyak para ibu mau mendengarkan dan menuruti anjuran yang dikatakan oleh bidanya, sehingga dukungan bidan penting sekali dalam upaya meningkatkan pemberian ASI eksklusif, yang ditunjukkan nilai (*p value* : 0,000) menunjukkan adanya hubungan yang bermakna antara tingkat pengetahuan responden terhadap pemberian ASI eksklusif di wilayah kerja puskesmas Gribig.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Anggorowati dan Fita (2013) yang berjudul hubungan dukungan keluarga dengan pemberian ASI Eksklusif pada bayi di Desa Bebengan Kecamatan Boja Kabupaten Kendal , disimpulkan bahwa

ada hubungan antara dukungan keluarga dengan pemberian ASI eksklusif pada bayi. Dukungan keluarga mempunyai hubungan dengan suksesnya pemberian ASI eksklusif pada bayi, hal ini didukung oleh pengetahuan keluarga tentang pemberian ASI yang baik. Ibu menyusui perlu meningkatkan rasa percaya diri dan motivasi dalam memberikan ASI, menambah pengetahuan tentang pemberian ASI yang benar melalui penyuluhan di tempat pelayanan kesehatan, yang ditunjukkan nilai (*p value* : 0,003) artinya ada hubungan signifikan antara dukungan keluarga dengan pemberian ASI Eksklusif pada bayi di Desa Bebegan Kecamatan Boja Kabupaten Kendal.

Hambatan dalam pemberian ASI tidak hanya terjadi karena faktor dari ibu tetapi kondisi bayi juga dapat mempengaruhi proses pemberian ASI misalnya, bayi prematur, kondisi bayi yang lemah, bayi yang mengalami kesulitan menghisap, dan bayi yang mengalami kecacatan lahir. Sehingga dengan kondisi tersebut proses pemberian ASI tidak dapat maksimal (Proverawati, 2010)

Faktor-faktor yang mempengaruhi atau penghambat keberhasilan pemberian ASI antara lain: kurangnya pengetahuan ibu, kurangnya persiapan fisik dan mental ibu, kurangnya dukungan keluarga, kurangnya dukungan dari fasilitas pelayanan kesehatan, status pekerjaan ibu dan kurangnya dukungan lingkungan (Maryunani, 2012).

Hasil survey pendahuluan yang dilakukan peneliti pada tanggal 12 Maret 2014 di Puskesmas Kembang didapatkan data tentang jumlah bayi berusia 0-6 bulan di Desa Cepogo sebanyak 63 orang. Hasil wawancara kepada 10 ibu didapatkan 5 ibu (50%) dari mereka mengatakan bahwa pada saat bayinya mulai usia 3 bulan bayinya tidak hanya diberikan ASI saja tetapi juga diberikan makanan pendamping seperti pisang, bubur halus, nasi, biskuit, dan susu. Pemberian makanan tersebut dikarenakan mereka beranggapan bahwa apabila bayinya hanya mengkonsumsi ASI saja pertumbuhannya kurang, dan sering terjadi diare. Selain itu kebanyakan dari mereka beranggapan bahwa apabila bayinya hanya mendapatkan ASI saja maka dianggap bayinya masih lapar dan terkadang masih menangis dan rewel, sehingga dengan kondisi tersebut tak jarang dari ibu yang masih memberikan makanan tambahan. Dengan memberikan makanan tambahan, mereka beranggapan bahwa pertumbuhan bayinya akan lebih cepat dan lebih sehat. 3 ibu (30%) mengatakan pada saat bayinya mulai usia 2 bulan tidak hanya diberikan ASI saja karena sibuk bekerja sehingga dalam pemberian ASI tidak dapat maksimal. Kebanyakan mereka bekerja sebagai buruh di perusahaan meubel yang waktu kerjanya dari pagi sampai sore hari dan selama ditinggal bekerja bayinya diasuh oleh keluarganya, sehingga selama ditinggal bekerja pemenuhan nutrisi bayi harus diberikan makanan tambahan seperti bubur halus, roti dan susu formula. Sedangkan 2 ibu (20%) mengatakan bahwa pada saat bayinya berusia 3 bulan keluarga menganjurkan untuk memberikan makanan tambahan agar bayinya sehat dan terlihat lebih gemuk, karena dari pengalaman keluarga dulu neneknya tidak hanya memberikan ASI saja dalam merawat bayinya tetapi juga memberikan makanan tambahan bahkan sampai diberikan ramuan jamu agar bayinya sehat.

METODOLOGI PENELITIAN

Rancangan penelitian yang digunakan adalah survey *cross sectional* yaitu suatu penelitian untuk mempelajari dinamika korelasi antara faktor risiko dan faktor efek dengan cara pengumpulan data sekaligus dilakukan pada waktu yang bersamaan (*point time approach*), artinya setiap subyek hanya diteliti sekali saja dan pengukuran hanya dilakukan sekali saja.

Populasi dalam penelitian ini adalah ibu menyusui yang mempunyai bayi usia

0-6 Bulan pada bulan Maret 2014 sebanyak 63 ibu di Desa Cepogo Kecamatan Kembang Kabupaten Jepara. Prosedur dan teknik pengambilan sampel dilakukan secara *purposive sampling*

Analisa data bivariat yang dilakukan dengan menggunakan *Chi-Square* karena skala nominal dan ordinal. Syarat uji ini yaitu sel yang mempunyai *expected* (nilai E) kurang dari 5, maksimal 20% dari jumlah sel. Hasil penelitian diketahui *p value* < 0,05 maka H_0 ditolak, H_a diterima, Hasil penelitian diketahui *p value* > 0,05 maka H_0 diterima, H_a ditolak.

HASIL PENELITIAN

Hasil penelitian yang dilakukan pada 55 responden di Desa Cepogo Kecamatan Kembang Kabupaten Jepara sebagai berikut :

Tabel 5.3
Distribusi frekuensi responden berdasarkan pengetahuan di Desa Cepogo Kecamatan Kembang Kabupaten Jepara Bulan Juni 2014 (n=55)

| Pengetahuan | frekuensi | % |
|--------------|-----------|------------|
| Rendah | 28 | 50,9 |
| Sedang | 22 | 40 |
| Baik | 5 | 9,1 |
| Total | 55 | 100 |

Tabel 5.4
Distribusi frekuensi responden berdasarkan status pekerjaan di Desa Cepogo Kecamatan Kembang Kabupaten Jepara Bulan Juni 2014 (n=55)

| Status Pekerjaan | frekuensi | % |
|------------------|-----------|------------|
| Tidak Bekerja | 31 | 56,4 |
| Bekerja | 24 | 43,6 |
| Total | 55 | 100 |

Tabel 5.5
Distribusi frekuensi responden berdasarkan dukungan keluarga di Desa Cepogo Kecamatan Kembang Kabupaten Jepara Bulan Juni 2014 (n=55)

| Dukungan Keluarga | frekuensi | % |
|-------------------|-----------|------------|
| Kurang | 53 | 96,4 |
| Baik | 2 | 3,6 |
| Total | 55 | 100 |

Tabel 5.6
Distribusi frekuensi responden berdasarkan pemberian ASI di Desa Cepogo Kecamatan Kembang Kabupaten Jepara Bulan Juni 2014 (n=55)

| Pemberian ASI | frekuensi | % |
|---------------------|-----------|------------|
| Tidak ASI Eksklusif | 54 | 98,2 |
| ASI Eksklusif | 1 | 1,8 |
| Total | 55 | 100 |

Tabel 5.7
Hubungan pengetahuan dengan ketidakberhasilan dalam pemberian ASI Eksklusif di Desa Cepogo Kecamatan Kembang Kabupaten Jepara Bulan Juni 2014 (n=55)

| Pengetahuan | Pemberian ASI | | | | Total | | X ² | P Value |
|---------------|-----------------|------|-----------|-----|-------|-----|----------------|---------|
| | Tidak Eksklusif | | Eksklusif | | | | | |
| | F | % | f | % | f | % | | |
| Rendah | 28 | 100 | 0 | 0 | 28 | 100 | 10,185 | 0,006 |
| Sedang | 22 | 100 | 0 | 0 | 22 | 100 | | |
| Baik | 4 | 80 | 1 | 20 | 5 | 100 | | |
| Total | 54 | 98,2 | 1 | 1,8 | 55 | 100 | | |

Tabel 5.8
Hubungan status pekerjaan dengan ketidakberhasilan dalam pemberian ASI Eksklusif di Desa Cepogo Kecamatan Kembang Kabupaten Jepara Bulan Juni 2014 (n=55)

| Status Pekerjaan | Pemberian ASI | | | | Total | | X ² | P Value |
|----------------------|-----------------|------|-----------|-----|-------|-----|----------------|---------|
| | Tidak Eksklusif | | Eksklusif | | | | | |
| | f | % | f | % | f | % | | |
| Tidak Bekerja | 31 | 100 | 0 | 0 | 31 | 100 | 1,316 | 0,436 |
| Bekerja | 23 | 95,8 | 1 | 4,2 | 24 | 100 | | |
| Total | 54 | 98,2 | 1 | 1,8 | 55 | 100 | | |

Tabel 5.9
Hubungan dukungan keluarga dengan ketidakberhasilan dalam pemberian ASI Eksklusif di Desa Cepogo Kecamatan Kembang Kabupaten Jepara Bulan Juni 2014 (n=55)

| Dukungan Keluarga | Pemberian ASI | | | | Total | | X ² | P Value |
|-------------------|-----------------|------|-----------|-----|-------|-----|----------------|---------|
| | Tidak Eksklusif | | Eksklusif | | | | | |
| | F | % | f | % | F | % | | |
| Kurang | 53 | 100 | 0 | 0 | 53 | 100 | 26,991 | 0,036 |
| Baik | 1 | 50 | 1 | 50 | 2 | 100 | | |
| Total | 54 | 98,2 | 1 | 1,8 | 55 | 100 | | |

PEMBAHASAN

Hasil penelitian diketahui pengetahuan rendah dengan pemberian ASI tidak eksklusif sebanyak 28 responden (100%), hal ini dikarenakan responden kurang mengerti tentang pengertian, tujuan, cara pemberian, dan manfaat dari ASI eksklusif, sehingga mereka memberikan makanan tambahan seperti bubur, pisang, biskuit, dan susu formula, karena dengan makanan tambahan tersebut bayi mereka akan tumbuh lebih cepat dan lebih sehat. Hasil penelitian juga menunjukkan sebagian besar pengetahuan sedang dengan pemberian ASI tidak eksklusif sebanyak 22 responden (100%), hal ini dikarenakan responden hanya mengetahui apa itu pemberian ASI eksklusif tetapi responden tidak mengetahui tentang manfaat dari ASI eksklusif, sehingga responden lebih memilih untuk memberikan makanan tambahan.

Rendahnya tingkat pengetahuan atau pemahaman tentang pentingnya ASI selama 0-6 bulan pertama kelahiran bayi dikarenakan kurangnya informasi dan

pengetahuan yang dimiliki oleh para ibu mengenai segala nilai plus nutrisi dan manfaat yang terkandung dalam ASI. Adapun mitos tentang pemberian ASI pada bayi, misalnya ibu menyusui anaknya dapat menurunkan kondisi fisik dirinya. Demikian dengan kekhawatiran menganggap bahwa produksi ASI tidak mencukupi kebutuhan makanan bayi. Anggapan ini sering menjadi kendala bagi ibu, yang akhirnya mencari alternatif lain dengan memberi makanan pendamping manakala bayi lapar. Hal tersebut menyebabkan terjadinya perubahan dari pola dasar pemberian ASI menjadi pemberian makanan tambahan (Prasetyono, 2012).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan Subur Widiyanto tentang hubungan pendidikan dan pengetahuan Ibu tentang ASI Eksklusif dengan Sikap terhadap Pemberian ASI Eksklusif di Desa Kramat Penawangan 2012 didapatkan p value = 0,000, menunjukkan bahwa ada hubungan antara pengetahuan ibu tentang ASI eksklusif dengan sikap terhadap pemberian ASI eksklusif di Desa Kramat Penawangan. Hal ini juga sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Iis Sriningsih tentang faktor demografi, pengetahuan ibu tentang air susu ibu dengan pemberian ASI eksklusif di Puskesmas Utara dan Jurang Ombo Magelang 2011 didapatkan p value = 0,015, menunjukkan bahwa ada hubungan antara pengetahuan ibu tentang ASI dengan pemberian ASI eksklusif di Puskesmas Utara dan Jurang Ombo Magelang 2011.

Berdasarkan hasil uji statistik dengan menggunakan uji *chi-square* diperoleh nilai p value = 0,436 dengan $\alpha = 0,05$. Hal tersebut berarti tidak ada hubungan antara status pekerjaan dengan ketidakberhasilan pemberian ASI eksklusif. Hasil penelitian diketahui bahwa sebagian besar status pekerjaan tidak bekerja dengan pemberian ASI tidak eksklusif sebanyak 31 responden (100%), meskipun mereka tidak bekerja tetapi hal tersebut tidak mempengaruhi keberhasilan pemberian ASI eksklusif, yaitu dikarenakan ada faktor lain yang mempengaruhi ketidakberhasilan pemberian ASI eksklusif yaitu pengetahuan mereka yang kurang tentang ASI eksklusif.

Hasil penelitian juga didapatkan status pekerjaan bekerja dengan pemberian ASI tidak eksklusif yaitu sebanyak 23 responden (95,8%), hal ini disebabkan responden sibuk bekerja dan harus meninggalkan bayinya, sehingga responden harus memberikan susu formula untuk mencukupi kebutuhan nutrisi bayinya selama bayinya ditinggalkan. Selain itu hasil penelitian juga diketahui bahwa status pekerjaan bekerja dengan pemberian ASI eksklusif yaitu 1 responden (4,2%). Hal ini dikarenakan meskipun responden sibuk bekerja, tetapi responden mengetahui bagaimana cara pemberian ASI bagi ibu yang bekerja, sehingga kesibukan bekerja tidak menjadi penghalang dalam pemberian ASI eksklusif. Bagi ibu yang bekerja, upaya pemberian ASI eksklusif sering kali mengalami hambatan lantaran singkatnya masa cuti hamil dan melahirkan. Sebelum pemberian ASI eksklusif berakhir secara sempurna, dia harus kembali bekerja. Kegiatan atau pekerjaan ibu sering kali dijadikan alasan untuk tidak memberikan ASI eksklusif karena ibu harus beraktifitas di luar rumah dan meninggalkan bayinya.

Menurut Maryunani (2012) bekerja bukan untuk alasan menghentikan pemberian ASI eksklusif. Seringkali pekerjaan menjadi alasan bagi banyak ibu bekerja untuk menghentikan menyusui bayinya. Bahwa bayi yang diberi ASI Eksklusif akan tumbuh lebih sehat. Apabila ibu memberikan ASI eksklusif maka akan menimbulkan produktivitas ibu menurun karena ibu sulit memusatkan perhatiannya pada pekerjaan. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Isnaini tentang faktor-faktor yang mempengaruhi pemberian ASI eksklusif di Kelurahan Tamamaung Kecamatan Panakkukang Kota Makassar 2011 didapatkan p value 0,317, menunjukkan bahwa tidak ada hubungan antara pekerjaan ibu dengan pemberian ASI eksklusif di Kelurahan Tamamaung Kecamatan Panakkukang Kota Makassar.

Berdasarkan hasil uji statistik dengan menggunakan uji *chi-square* diperoleh nilai p value = 0,036 dengan $\alpha = 0,05$, ada hubungan antara dukungan keluarga dengan ketidakberhasilan pemberian ASI eksklusif. Hasil penelitian didapatkan bahwa sebagian besar dukungan keluarga kurang dengan pemberian ASI tidak eksklusif sebanyak 53 responden (100%), hal ini dikarenakan kurangnya dukungan dari keluarga tentang pemberian ASI eksklusif, keluarga cenderung lebih mendukung dalam pemberian makanan tambahan karena berdasarkan pengalaman dari keluarga yang sebelumnya bahwa bayi yang diberikan makanan tambahan akan lebih sehat dan pertumbuhannya lebih cepat.

Hasil penelitian juga didapatkan dukungan keluarga baik dengan pemberian ASI tidak eksklusif 1 responden (50%), hal tersebut dikarenakan dukungan keluarga yang baik belum cukup untuk mempengaruhi sikap ibu dalam pemberian ASI eksklusif, adanya faktor lain yang mempengaruhi ibu dengan dukungan keluarga baik tetapi tidak memberikan ASI eksklusif yaitu kurangnya pengetahuan ibu tentang pemberian ASI eksklusif. Selain itu hasil penelitian juga didapatkan dukungan keluarga baik dengan pemberian ASI eksklusif 1 responden (50%), hal ini menunjukkan bahwa dengan adanya dukungan keluarga tentang pemberian ASI eksklusif yang baik, maka ibu akan lebih termotivasi dalam memberikan ASI eksklusif.

Dukungan keluarga merupakan faktor eksternal yang paling besar pengaruhnya terhadap keberhasilan ASI eksklusif. Adanya dukungan keluarga terutama suami maka akan berdampak pada peningkatan rasa percaya diri atau motivasi dari ibu dalam menyusui (Roesli, 2008). Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Anggorowati tentang hubungan dukungan keluarga dengan pemberian ASI eksklusif pada bayi di Desa Bebengan Kecamatan Boja Kabupaten Kendal 2011 didapatkan p value 0,003, menunjukkan bahwa ada hubungan antara dukungan keluarga dengan pemberian ASI eksklusif pada bayi di Desa Bebengan Kecamatan Boja Kabupaten Kendal. Hal ini juga sesuai dengan penelitian oleh Agnes tentang faktor-faktor yang berhubungan dengan pemberian ASI eksklusif di wilayah kerja puskesmas Tuladenggi Kecamatan Telaga biru 2013 didapatkan p value 0,016, ada hubungan yang bermakna antara dukungan orang terdekat dengan pemberian ASI eksklusif di wilayah kerja puskesmas Tuladenggi kecamatan Telaga Biru.

SIMPULAN

Simpulan dalam penelitian ini adalah ada hubungan antara pengetahuan dengan ketidakberhasilan dalam pemberian ASI eksklusif, Tidak ada hubungan antara status pekerjaan dengan ketidakberhasilan dalam pemberian ASI eksklusif.

Ada hubungan antara dukungan keluarga dengan ketidakberhasilan dalam pemberian ASI eksklusif di Desa Cepogo Kecamatan Kembang Kabupaten Jepara

DAFTAR PUSTAKA

- Agam, Isnaini. (2011). *Faktor-faktor yang mempengaruhi pemberian ASI Eksklusif di Kelurahan tamamaung kecamatan panakkukang kota makasar*.[http:// Journal. Program Studi ilmu gizi fakultas kesehatan masyarakat UNHAS](http://journal.programstudiilmugizi.fakultas.kesehatan.masyarakat.unhas.ac.id/). (Accesed 3 april 2014).
- Arikunto, Suharsimi. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Depkes RI. (2013). *Banyak Sekali Manfaat ASI Bagi Bayi dan Ibu*. Jakarta: Depkes RI

- Lestari, desfi. (2013). Hubungan tingkat pengetahuan ibu tentang air susu ibu dan pekerjaan ibu dengan Pemberian ASI eksklusif di Kelurahan Fajar Bulan. <http://Journal.Fakultas.kedokteran.universitaspalang.com>. (Accessed 29 maret 2014)
- Fita, Anggorowati. (2013). *Hubungan antara Dukungan Keluarga dengan Pemberian ASI Eksklusif pada Bayi*. <http://Jurnal.Keperawatan.Maternitas.com>. Volume 1, No. 1, Mei 2013; 1-8. Com. (Accessed 5 maret 2014).
- Hargi, Jayanta (2013). *hubungan dukungan suami dengan sikap ibu dalam pemberian ASI eksklusif di wilayah kerja Puskesmas Arjasa Kabupaten Jember*. Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Jember.
- Hasan, Rusepno. 2005. *Ilmu Kesehatan anak* (Buku kuliah 1). Informedika, Jakarta
- Hilala, Agnes. (2013). *Faktor-faktor yang berhubungan dengan pemberian ASI eksklusif di wilayah kerja puskesmas Tuladenggi Kecamatan Telaga Biru*. <http://journal.S1.Keperawatan.UNG.ac.id>. (Accessed 10 agustus 2014).
- Kristiyansari, W. (2009). *ASI. Menyusui dan Sadari*. Cetakan I. Yogyakarta: Nuha Medika
- Kuntjoro, Zainudin Sri. 2012. *Dukungan sosial keluarga*, 8 mei 2014, <<http://www.Psikologi.com>>.
- Kurnia, Widiastuti. (2013). Hubungan pemberian ASI Eksklusif dengan status gizi balita usia 6-24 bulan dikampung kajan bulung. <http://journal.Volume2.Nomor1.April2013.com>. (Accessed 21 juli 2014).
- Lis Sriningsih. (2011). Faktor demografi, pengetahuan tentang air susu ibu dan pemberian ASI Eksklusif. <http://journal.Unnes.Ac.Id/indix.Php/kemas.com>. (Accessed 23 desember 2013).
- Maryunani, Anik. 2012. *Inisiasi menyusui dini, ASI eksklusif dan manajemen laktasi*. Jakarta: trans info media.
- Nursalam. (2007). *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan : Pedoman Skripsi Tesis dan Instrumen Penelitian Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika
- Nursalam. (2011). *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan : Pedoman Skripsi Tesis dan Instrumen Penelitian Keperawatan*. Edisi 2 Jakarta: Salemba Medika
- Notoatmodjo, S. (2003). *Pendidikan dan perilaku kesehatan*. Jakarta: Rineka cipta.
- Notoatmodjo, S. (2007). *Promosi kesehatan dan ilmu perilaku*. Jakarta: Rineka cipta
- Notoatmodjo, S. (2005). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Prasetyono, Dwi Sunar. (2012). *Buku Pintar ASI Eksklusif Pengenalan, Praktik, dan Kemanfaatannya*. Yogyakarta: Diva Press
- Proverawati, Atikah. (2010). *Kapita Selekta ASI dan Menyusui*, Yogyakarta: Nuha Medika
- Roesli, Utami. (2008). *Inisiasi Menyusui Dini*. Jakarta: Pustaka Bunda
- Sanda, dkk. (2013). *Gambaran pengetahuan, pekerjaan dan dukungan keluarga terhadap pemberian asi eksklusif pada bayi umur 6-11 bulan di puskesmas antang perumnas kota makassar*. Program studi ilmu gizi fakultas kesehatan masyarakat universitas hasanuddin makassar
- Setiadi. (2008). *Konsep dan Proses Keperawatan Keluarga*. Yogyakarta: Graha ilmu
- Ulfa, farah. (2012). *Hubungan pemberian ASI Eksklusif dengan perkembangan motorik kasar balita di kelurahan brontokusuman kecamatan mergangsan Yogyakarta*. <http://Jurnal.Ilmiah.STIKES.U'Budiyah.Vol.1.No2.Tahun2012.com>. (Accessed 3 mei 2014).

- Sugiyono. (2010). *Statistik untuk Penelitian*. Bandung: Alfa Beta
- Suririnah, dr. (2009). *Buku pintar merawat bayi 0-12 bulan panduan bagi ibu baru untuk menjalani hari-hari bahagia dan menyenangkan bersama bayinya*. Jakarta: Gramedia pustaka utama
- Widiyanto, subur. (2012). *Hubungan pendidikan dan pengetahuan tentang ASI Eksklusif dengan sikap terhadap pemberian ASI EKklusif*. [http:// Jurnal Kedokteran Muhammadiyah.com](http://JurnalKedokteranMuhammadiyah.com). Volume 1, Nomor 1, Tahun 2012. (Accessed 5 maret 2014).
- Yuliarti, Nurheni. (2010). *Keajaiban ASI Makanan Terbaik untuk kesehatan, kecerdasan, dan kelincahan si kecil*. Edisi I. Yogyakarta: ANDI
- Yuliarti, Nurheti. (2010). *Keajaiban ASI Makanan Terbaik untuk kesehatan, kecerdasan, dan kelincahan si kecil*. Edisi I. Yogyakarta: ANDI
- Zaini, M Arief. (2011). *Hubungan status gizi bayi antara bayi yang diberikan ASI Eksklusif dengan status gizi bayi yang diberikan pengganti Air susu ibu (PASI) di Desa Sumberejo Jaken Kabupaten Pati*. Kudus: Program Studi Ilmu Keperawatan STIKES Cendekia Utama Kudus.
- Zuhana, Nina (2004). *Faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku pemberian ASI eksklusif pada ibu menyusuidi Kecamatan Wonopringgo Kabupaten Pekalongan*. [http:// Jurnal](http://Jurnal). (Acscsed 10 agustus 2014).

**PEDOMAN PENULISAN NASKAH
JURNAL KEPERAWATAN DAN KESEHATAN MASYARAKAT
“CENDEKIA UTAMA”**

TUJUAN PENULISAN NASKAH

Penerbitan Jurnal Ilmiah “Cendekia Utama” ditujukan untuk memberikan informasi hasil-hasil penelitian dalam bidang keperawatan dan kesehatan masyarakat.

JENIS NASKAH

Naskah yang diajukan untuk diterbitkan dapat berupa: penelitian, tinjauan kasus, dan tinjauan pustaka/literatur. Naskah merupakan karya ilmiah asli dalam lima tahun terakhir dan belum pernah dipublikasikan sebelumnya. Ditulis dalam bentuk baku (*MS Word*) dan gaya bahasa ilmiah, tidak kurang dari 20 halaman, tulisan *times new roman* ukuran 12 font, ketikan 1 spasi, jarak tepi 3 cm, dan ukuran kertas A4. Naskah menggunakan bahasa Indonesia baku, setiap kata asing diusahakan dicari padanannya dalam bahasa Indonesia baku, kecuali jika tidak ada, tetap dituliskan dalam bahasa aslinya dengan ditulis *italic*. Naskah yang telah diterbitkan menjadi hak milik redaksi dan naskah tidak boleh diterbitkan dalam bentuk apapun tanpa persetujuan redaksi. Pernyataan dalam naskah sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis.

FORMAT PENULISAN NASKAH

Naskah diserahkan dalam bentuk *softfile* dan *print-out* 2 eksemplar. Naskah disusun sesuai format baku terdiri dari: **Judul Naskah, Nama Penulis, Abstrak, Latar Belakang, Metode, Hasil dan Pembahasan, Kesimpulan dan Saran, Daftar Pustaka.**

Judul Naskah

Judul ditulis secara jelas dan singkat dalam bahasa Indonesia yang menggambarkan isi pokok/variabel, maksimum 20 kata. Judul diketik dengan huruf *Book Antique*, ukuran font 13, **bold UPPERCASE**, center, jarak 1 spasi.

Nama Penulis

Meliputi nama lengkap penulis utama tanpa gelar dan anggota (jika ada), disertai nama institusi/instansi, alamat institusi/instansi, kode pos, PO Box, *e-mail*penulis, dan no telp. Data Penulis diketik dengan huruf *Times New Roman*, ukuran font 11, center, jarak 1 spasi

Abstrak

Ditulis dalam bahasa Inggris dan bahasa Indonesia, dibatasi 250-300 kata dalam satu paragraf, bersifat utuh dan mandiri. Tidak boleh ada referensi. Abstrak terdiri dari: latar belakang, tujuan, metode, hasil analisa statistik, dan kesimpulan. Disertai kata kunci/*keywords*.

Abstrak dalam Bahasa Indonesia diketik dengan huruf *Times New Roman*, ukuran font 11, jarak 1 spasi. Abstrak Bahasa Inggris diketik dengan huruf *Times New Roman*, ukuran font 11, *italic*, jarak 1 spasi.

Latar Belakang

Berisi informasi secara sistematis/urut tentang: masalah penelitian, skala masalah, kronologis masalah, dan konsep solusi yang disajikan secara ringkas dan jelas.

Bahan dan Metode Penelitian

Berisi tentang: jenis penelitian, desain, populasi, jumlah sampel, teknik *sampling*, karakteristik responden, waktu dan tempat penelitian, instrumen yang digunakan, serta uji analisis statistik yang digunakan disajikan dengan jelas.

Hasil dan Pembahasan

Hasil penelitian hendaknya disajikan secara berkesinambungan dari mulai hasil penelitian utama hingga hasil penunjang yang dilengkapi dengan pembahasan. Hasil dan pembahasan dapat dibuat dalam suatu bagian yang sama atau terpisah. Jika ada penemuan baru, hendaknya tegas dikemukakan dalam pembahasan. Nama tabel/diagram/gambar/skema, isi beserta keterangannya ditulis dalam bahasa Indonesia dan diberi nomor sesuai dengan urutan penyebutan teks. Satuan pengukuran yang digunakan dalam naskah hendaknya mengikuti sistem internasional yang berlaku.

Simpulan dan Saran

Kesimpulan hasil penelitian dikemukakan secara jelas. Saran dicantumkan setelah kesimpulan yang disajikan secara teoritis dan secara praktis yang dapat dimanfaatkan langsung oleh masyarakat.

Ucapan Terima Kasih (apabila ada)

Apabila penelitian ini disponsori oleh pihak penyandang dana tertentu, misalnya hasil penelitian yang disponsori oleh DP2M DIKTI, DINKES, dsb.

Daftar Pustaka

Sumber pustaka yang dikutip meliputi: jurnal ilmiah, skripsi, tesis, disertasi, dan sumber pustaka lain yang harus dicantumkan dalam daftar pustaka. Sumber pustaka disusun berdasarkan sistem *Harvard*. Jumlah acuan minimal 10 pustaka (diutamakan sumber pustaka dari jurnal ilmiah yang *uptodate* 10 tahun sebelumnya). Nama pengarang diawali dengan nama belakang dan diikuti dengan singkatan nama di depannya. Tanda “&” dapat digunakan dalam menuliskan nama-nama pengarang, selama penggunaannya bersifat konsisten. Cantumkan semua penulis bila tidak lebih dari 6 orang. Bila lebih dari 6 orang, tulis nama 6 penulis pertama dan selanjutnya dkk.

Daftar Pustaka diketik dengan huruf *Times New Roman*, ukuran *font* 12, jarak 1 spasi.

TATA CARA PENULISAN NASKAH

Anak Judul : Jenis huruf *Times New Roman*, ukuran *font* 12, ***Bold UPPERCASE***

Sub Judul : Jenis huruf *Times New Roman*, ukuran *font* 12, ***Bold, Italic***

Kutipan : Jenis huruf *Times New Roman*, ukuran *font* 10, ***italic***

Tabel : Setiap tabel harus diketik dengan spasi 1, font 11 atau disesuaikan. Nomor tabel diurutkan sesuai dengan urutan penyebutan dalam teks (penulisan nomor tidak memakai tanda baca titik “.”). Tabel diberi judul dan subjudul secara singkat. Judul tabel ditulis diatas tabel. Judul tabel ditulis dengan huruf *Times New Roman* dengan *font* 11, ***bold*** (awal kalimat huruf besar) dengan jarak 1 spasi, center. Antara judul tabel dan tabel diberi jarak 1 spasi. Bila terdapat keterangan tabel, ditulis dengan *font* 10, spasi 1, dengan jarak antara tabel dan keterangan tabel 1 spasi. Kolom didalam tabel tanpa garis *vertical*. Penjelasan semua singkatan tidak baku pada tabel ditempatkan pada catatan kaki.

Gambar : Judul gambar diletakkan di bawah gambar. Gambar harus diberi nomor urut sesuai dengan pemunculan dalam teks. Grafik maupun diagram dianggap sebagai gambar. Latar belakang grafik maupun diagram polos. Gambar ditampilkan dalam bentuk 2 dimensi. Judul gambar ditulis dengan huruf *Times New Roman* dengan *font* 11, ***bold*** (pada tulisan “gambar 1”), awal kalimat huruf besar, dengan jarak 1 spasi, center. Bila terdapat keterangan gambar, dituliskan setelah judul gambar.

Rumus : ditulis menggunakan *Mathematical Equation*, center

Perujukan : pada teks menggunakan aturan (penulis, tahun)

Contoh Penulisan Daftar Pustaka :

1. Bersumber dari buku atau monograf lainnya

- i.* *Penulisan Pustaka Jika ada Satu penulis, dua penulis atau lebih :*
 - Sciortino, R. (2007) Menuju Kesehatan Madani. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
 - Shortell, S. M. & Kaluzny A. D. (1997) Essential of health care management. New York: Delmar Publishers.
 - Cheek, J., Doskatsch, I., Hill, P. & Walsh, L. (1995) Finding out: information literacy for the 21st century. South Melbourne: MacMillan Education Australia.
- i i.* *Editor atau penyusun sebagai penulis:*
 - Spence, B. Ed. (1993) Secondary school management in the 1990s: challenge and change. Aspects of education series, 48. London: Independent Publishers.
 - Robinson, W.F.&Huxtable,C.R.R. eds.(1998) Clinicopathologic principles for veterinary medicine. Cambridge: Cambridge University Press.

- i ii. Penulis dan editor:*
Breedlove, G.K.&Schorfeide, A.M.(2001) Adolescent pregnancy. 2nd ed. Wiccrozek, R.R.ed. White Plains (NY): March of Dimes Education Services.
- i v. Institusi, perusahaan, atau organisasi sebagai penulis:*
Depkes Republik Indonesia (2004) Sistem kesehatan nasional. Jakarta: Depkes.
- 2. Salah satu tulisan yang dikutip berada dalam buku yang berisi kumpulan berbagai tulisan.**
Porter, M.A. (1993) The modification of method in researching postgraduate education. In: Burgess, R.G.ed. The research process in educational settings: ten case studies. London: Falmer Press, pp.35-47.
- 3. Referensi kedua yaitu buku yang dikutip atau disitasi berada di dalam buku yang lain**
Confederation of British Industry (1989) Towards a skills revolution: a youth charter. London: CBI. Quoted in: Bluck, R., Hilton, A., & Noon, P. (1994) Information skills in academic libraries: a teaching and learning role i higher education. SEDA Paper 82. Birmingham: Staff and Educational Development Association, p.39.
- 4. Prosiding Seminar atau Pertemuan**
ERGOB Conference on Sugar Substitutes, 1978. Geneva, (1979). Health and Sugar Substitutes: proceedings of the ERGOB conference on sugar substitutes, Guggenheim, B. Ed. London: Basel.
- 5. Laporan Ilmiah atau Laporan Teknis**
Yen, G.G (Oklahoma State University, School of Electrical and Computer Engineering, Stillwater, OK). (2002, Feb). Health monitoring on vibration signatures. Final Report. Arlington (VA): Air Force Office of AFRLSRBLTR020123. Contract No.: F496209810049
- 6. Karya Ilmiah, Skripsi, Thesis, atau Desertasi**
Martoni (2007) Fungsi Manajemen Puskesmas dan Partisipasi Masyarakat Dalam Kegiatan Posyandu di Kota Jambi. Tesis, Universitas Gadjah Mada.
- 7. Artikel jurnal**
- a. Artikel jurnal standard*
Sopacua, E. & Handayani, L. (2008) Potret Pelaksanaan Revitalisasi Puskesmas. Jurnal Manajemen Pelayanan Kesehatan, 11: 27-31.
- b. Artikel yang tidak ada nama penulis*
How dangerous is obesity? (1977) British Medical Journal, No. 6069, 28 April, p. 1115.
- c. Organisasi sebagai penulis*
Diabetes Prevention Program Research Group. (2002) Hypertension, insulin, and proinsulin in participants with impaired glucose tolerance. Hypertension, 40 (5), pp. 679-86
- d. Artikel Koran*
Sadli, M. (2005) Akan timbul krisis atau resesi?. Kompas, 9 November, hal. 6.
- 8. Naskah yang tidak di publikasi**
Tian, D., Araki, H., Stahl, E., Bergelson, J., & Kreitman, M. (2002) Signature of balancing selection in Arabidopsis. Proc Natl Acad Sci USA. In Press.
- 9. Buku-buku elektronik (e-book)**
Dronke, P. (1968) Medieval Latin and the rise of European love-lyric [Internet]. Oxford: Oxford University Press. Available from: netLibrary <http://www.netlibrary.com/urlapi.asp?action=summary&v=1&bookid=22981> [Accessed 6 March 2001]
- 10. Artikel jurnal elektronik**
Cotter, J. (1999) Asset revelations and debt contracting. Abacus [Internet], October, 35 (5) pp. 268-285. Available from: <http://www.ingenta.com> [Accessed 19 November 2001].

1.1. Web pages

Rowett, S.(1998)Higher Education for capability: automous learning for life and work[Internet],Higher Education for capability.Available from:<http://www.lle.mdx.ac.uk>[Accessed 10 September 2001]

1.2. Web sites

Program studi S2 Ilmu Kesehatan Masyarakat UGM. (2005) Program studi S2 Ilmu Kesehatan Masyarakat UGM [Internet]. Yogyakarta: S2 IKM UGM. Tersedia dalam: <http://ph-ugm.org> [Accessed 16 September 2009].

1.3. Email

Brack, E.V. (1996) Computing and short courses. LIS-LINK 2 May 1996 [Internet discussion list]. Available from mailbase@mailbase.ac.uk [Accessed 15 April 1997].

UCAPAN TERIMA KASIH DAN PENGHARGAAN

Kepada Yang Terhormat :

Edy Soesanto, S.Kp., M.Kes

Dekan Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Muhammadiyah Semarang
Staf Pengajar Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Muhammadiyah Semarang

Sri Rejeki, S.Kp., M.Kep., Sp. Mat.

Staf Pengajar Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Muhammadiyah Semarang

Edy Wuryanto, S.Kp., M.Kep

Ketua PPNI Provinsi Jawa Tengah

Ida Farida, S.K.M., M.Si

Dinas Kesehatan Kabupaten Kudus

Aeda Ernawati, S.K.M., M.Si

Kantor Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kabupaten Pati

Selaku penelaah (Mitra Bestari) dari
Jurnal Keperawatan dan Kesehatan Masyarakat
CENDEKIA UTAMA
STIKES Cendekia Utama Kudus